

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan penelitian sebagai berikut:

1. *Islamic Corporate Governance* yang diprosikan dengan komponen Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap Tingkat Profitabilitas
  - a. Dewan Komisaris, secara parsial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. Artinya keberadaan Dewan Komisaris dianggap kurang objektif dalam fungsi pengawasan terhadap Dewan Direksi. Maka, berdampak pada kinerja Dewan Direksi yang menjadi penyebab menurunnya tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah.
  - b. Dewan Direksi, secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. Artinya ukuran Dewan Direksi dapat berpengaruh dalam memberikan saran pengambilan keputusan agar kinerjanya lebih optimal. Sehingga dapat menjadi pengaruh terhadap kinerja dan Profitabilitas Bank Umum Syariah.
  - c. Komite Audit, secara parsial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. Artinya ukuran Komite Audit tidak menjamin keefektifan kinerjanya dalam menjalankan fungsi pengawasan. Sehingga berdampak pada penurunan kinerja dan Profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. Artinya *Intellectual Capital* berhasil memperoleh *Value Added* dalam pengeluaran biaya atas *Human Capital*, *Customer Capital* dan *Structural Capital* sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA.

3. *Islamicity Performance Index* yang diproksikan dengan komponen *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performing Ratio* terhadap Tingkat Profitabilitas
  - a. *Profit Sharing Ratio*, secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. Artinya *Profit Sharing Ratio* yang cukup tinggi menggambarkan bahwa penyaluran bagi hasil ikut meningkat. Sehingga berdampak pada peningkatan Profitabilitas Bank Umum Syariah.
  - b. *Zakat Performing Ratio*, secara parsial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. Artinya penyaluran dana zakat relatif kecil dibandingkan Pajak Penghasilan.

## B. Saran

1. Bagi perusahaan
  - a. Diharapkan untuk bisa lebih transparan dalam mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan spesifik terutama pada laporan tata kelola perusahaan, dana zakat, dan perolehan laba bersih.
  - b. Beberapa Bank Umum Syariah masih ada yang belum sadar akan penyaluran dana zakat, nilai zakat menjadi salah satu poin penting yang harus diperhatikan dan ditingkatkan. Karena mengingat pentingnya fungsi sosial yang berlaku pada Bank Umum Syariah dalam aktualisasi penyaluran dana zakat untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Menambah variabel serta indicator dalam *Islamic Corporate Governance* dan *Islamicity Performance Index* yang lebih lengkap.
  - b. Memperbarui jumlah tahun penelitian dengan menambah jumlah periode penelitian lebih dari 5 tahun. Serta memperluas jumlah populasi dan sampel menjadi semua jenis perbankan tidak hanya Bank Umum Syariah saja.